

**PENGGUNAAN MODEL RESPONS SISWA UNTUK
MENGEFEKTIFKAN PENGAJARAN MEMBACA CERITA
DI SEKOLAH DASAR**

**(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas V SDN Dadaha 1
Wilayah Kotif Tasikmalaya)**

TESIS

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
gelar magister pada program Pascasarjana UPI Bandung
program pendidikan bahasa Indonesia**

Oleh

AAN KUSDIANA

NIM 989795



**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2002**

LEMBAR PENGESAHAN

Telah Disetujui dan Disyahkan oleh Tim Pembimbing

Pembimbing I,



Prof. Dr. H. Yus Rusyana

Pembimbing II,



Prof. Dr. H. Syamsuddin A. R., M. A.

Sebagai tanda kasih, kupersembahkan kepada:

Istri dan kedua anak yang tercinta.

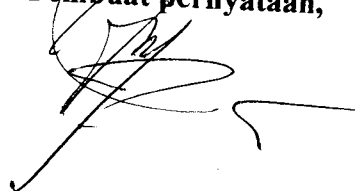
PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa tesis yang berjudul PENGGUNAAN MODEL RESPONS SISWA UNTUK MENGEFEKTIFKAN PENGAJARAN MEMBACA CERITA DI SEKOLAH DASAR beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya Saya sendiri. Dalam tesis saya tidak pula melakukan penjiplakan atau melakukan hal-hal melalui cara yang tidak sah menurut etika masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, apabila dalam tesis karya saya dikemudian hari ditemukan ada pelanggaran etika masyarakat keilmuan dan ada klaim dari pihak lain tentang keasliannya, saya siap menanggung sanksi yang dijatuhkan

Bandung, November 2002

Pembuat pernyataan,



AAN KUSDIANA



ABSTRAK

Pengajaran membaca cerita sebagai pengajaran apresiasi sastra di Sekolah Dasar, harus dilaksanakan secara efektif dengan tujuan agar siswa memperoleh pengalaman dan pengetahuan tentang karya sastra cerita. Salah satu model pengajaran sastra yang dapat digunakan untuk mengefektifkan pengajaran membaca cerita adalah model respons yang menitik beratkan kepada aspek respons siswanya. Dalam hal ini, siswa melakukan interaksi dan bertransaksi antara dirinya dengan karya sastra cerita, serta berinteraksi antara dirinya dengan siswa lain atau dengan gurunya, sehingga mereka memperoleh pengalaman dan pengetahuan tentang karya sastra cerita itu.

Pelaksanaan pengajaran sastra di Sekolah Dasar, khususnya di Sekolah-sekolah Dasar wilayah Kotif Tasikmalaya, belum berkembang sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karena itu, yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini penulis rumuskan dalam bentuk pertanyaan: *Bagaimanakah pelaksanaan penggunaan model respons siswa untuk mengefektifkan pengajaran membaca cerita di Sekolah Dasar?* Bila diperinci, masalah penelitian meliputi: (1) *Bagaimanakah pemilihan bahan pengajarannya?*; (b) *Bagaimanakah proses pengajarannya?*; (c) *Bagaimanakah hasil pengajarannya?*; (d) *Apakah faktor pendukung dan penghambat pengajarannya?*

Tujuan penelitian adalah ingin memperoleh gambaran tentang pelaksanaan penggunaan model respons siswa untuk mengefektifkan pengajaran membaca cerita di Sekolah Dasar. Manfaatnya, adalah untuk pemecahan masalah dan pengembangan pengajaran apresiasi karya sastra cerita di Sekolah Dasar.

Penelitian dilakukan melalui kegiatan penelitian tindakan kelas dalam bentuk kolaborasi-partisipatoris dengan subjek penelitian adalah seorang guru dan 41 orang siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Dadaha 1 Tasikmalaya. Tindakan penelitian dilakukan dalam 3 siklus, yaitu siklus 1 fokusnya pemilihan bahan bacaan, siklus 2 fokusnya proses pengajaran, dan siklus 3 fokusnya evaluasi dan hasil pengajaran. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan tes tertulis. Untuk pengolahan data digunakan ~~teknik analisis deskriptif kualitatif~~ menurut pendapat Hopkins (1985) yang meliputi: kategorisasi data, validasi data, dan interpretasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model respons siswa dapat digunakan untuk mengefektifkan pengajaran membaca cerita di Sekolah Dasar. Pelaksanaannya, perlu memperhatikan strategi, kondisi, dan prinsip pengajaran model respons. Prosedur pengajaran yang dapat dilakukan adalah: Fase 1: penyediaan, pendistribusian, dan pembacaan teks cerita; Fase 2: pemahaman permasalahan dalam cerita; Fase 3: pengungkapan respons siswa; Fase 4: diskusi dan penyampaian hasil respons siswa; Fase 5: memeriksa dan menilai hasil respons siswa. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pengajaran diperoleh dari aspek guru, siswa, dan fasilitas pengajaran.



KATA PENGANTAR

Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar meliputi pengajaran sastranya. Menurut kurikulum pendidikan dasar, salah satu butir pembelajaran sastra yang harus diajarkan di Sekolah Dasar, khususnya untuk di kelas V adalah membaca cerita.

Pelaksanaan pengajaran membaca cerita sebagai pengajaran sastra di Sekolah Dasar, diharapkan dapat berkembang sesuai dengan hakekat dan tujuan pengajaran sastra itu sendiri. Pengajaran sastra di Sekolah Dasar harus berlangsung dalam proses belajar-mengajar yang menimbulkan siswa banyak beroleh pengalaman sastra baik dalam mengapresiasi maupun dalam berekspresi karya sastra.

Tesis ini merupakan sebuah laporan hasil penelitian penulis dalam upaya untuk mengefektifkan pengajaran membaca cerita melalui penggunaan model respons siswa yang dilakukan di kelas V Sekolah Dasar Negeri Dadaha I Wilayah Kotif Tasikmalaya. Penelitian dilakukan dalam bentuk penelitian tindakan kelas. Hal ini, dimaksudkan agar disamping penulis memperoleh gambaran tentang pelaksanaannya, diharapkan pula mempunyai dampak langsung terhadap perbaikan dan peningkatan proses pengajaran membaca cerita di sekolah yang bersangkutan.

Adapun gambarkan pelaksanaan penggunaan model respons siswa untuk mengefektifkan pengajaran membaca cerita yang dikemukakan dalam tesis, adalah meliputi: pemilihan bahan pengajaran, proses pengajaran, hasil pengajaran, dan faktor-faktor pendukung dan penghambat pengajaran.

Penulis menyadari tesis masih banyak kekurangan baik yang menyangkut isi maupu redaksinya. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaan penulisannya.

Akhirnya, semoga tesis dapat memenuhi salah satu syarat untuk ujian menempuh gelar Magister Pendidikan pada PPS UP! Bandung program pendidikan bahasa Indonesia.

Bandung, November 2002

Penulis



UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya tesis dapat diselesaikan. Dalam penulisannya, penulis telah mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya, terutama kepada:

1. Yth. Bapak Prof. Dr. H. Yus Rusyana selaku pembimbing pertama dan sebagai ketua program studi, serta sebagai dosen pada program studi pendidikan bahasa Indonesia PPS UPI Bandung, yang telah memberikan bimbingan dan dorongan penulisan tesis dari awal hingga akhir;
2. Yth. Bapak Prof. Dr. H. Syamsuddin, A.R., M.A. selaku pembimbing kedua dan sebagai sekretaris program studi, serta sebagai dosen pada program studi pendidikan bahasa Indonesia PPS UPI Bandung, yang telah memberikan bimbingan dan dorongan penulisan sampai tesis ini bisa diselesaikan;
3. Yth. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Azis Wahab, M.A. selaku direktur PPS UPI Bandung, yang telah mendorong dan memberikan fasilitas untuk pelaksanaan penulisan tesis;
4. Yth. Bapak dan Ibu Dosen program studi pendidikan bahasa Indonesia PPS UPI Bandung, yang telah memberikan berbagai bidang ilmu, sehingga dapat memperluas wawasan dan cakrawala berpikir penulis;

5. Yth. Staf Administrasi PPS UPI Bandung yang telah banyak membantu kelancaran pelaksanaan studi dan penulisan tesis;
6. Yth. Kepala Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Tasikmalaya dan Kepala Dinas Pendidikan Nasional Kecamatan Tawang Kotif Tasikmalaya, serta Kepala dan Guru Kelas V SDN Dadaha I, yang telah membantu kelancaran pelaksanaan penelitian di SDN Dadaha I Tasikmalaya;
7. Yth. Dekan FIP UPI Bandung dan Direktur beserta seluruh Dosen dan Staf Administrasi UPI Kampus Tasikmalaya, yang telah membantu dan mendorong kelancaran studi penulis;
8. Yth. rekan-rekan satu angkatan program studi pendidikan bahasa Indonesia PPS UPI Bandung, yang telah banyak memberikan dorongan dan sumbangan pemikiran dalam penulisan tesis;
9. Yth. Nani Kusnani (istri), Adie Triya Nugrahawijaya (anak pertama), dan Arie Yanuar Bharatawijaya (anak kedua), serta orang tua penulis dan orang tua istri yang telah dengan tulus ikhlas banyak berdo'a, mendorong, dan berkorban untuk kepentingan penyelesaian studi penulis.

Penulis hanya bisa berdo'a, semoga segala kebaikan semua pihak mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Esa yang berlipat ganda dari amal masing-masing.

Bandung, November 2002

Penulis



DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|----------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| UCAPAN TERIMA KASIH | iv |
| DAFTAR ISI | vi |
| DAFTAR TABEL | viii |
| DAFTAR BAGAN | x |
| | |
| BAB I. PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah Penelitian | 1 |
| B. Rumusan dan Pembatasan Masalah Penelitian | 11 |
| C. Tujuan Penelitian | 13 |
| D. Manfaat Penelitian | 13 |
| E. Anggapan Dasar Penelitian | 14 |
| F. Hipotesis Penelitian | 15 |
| | |
| BAB II. LANDASAN TEORI PENGAJARAN MEMBACA CERITA | |
| MODEL RESPONS SISWA DI SEKOLAH DASAR | 16 |
| A. Pengajaran Membaca Cerita di Sekolah Dasar | 16 |
| B. Karya Sastra Cerita untuk di Sekolah Dasar | 38 |
| C. Model Respons Siswa dalam Pengajaran Membaca Cerita di Sekolah Dasar | 58 |
| D. Hasil Penelitian yang Relevan | 71 |
| | |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 75 |
| A. Metode Penelitian | 75 |
| B. Subjek Penelitian | 79 |

| | |
|--|-----|
| C. Prosedur Penelitian | 80 |
| D. Teknik Pengumpulan Data Penelitian | 83 |
| E. Teknik Analisis Data Hasil Penelitian | 86 |
| BAB IV. ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN | 89 |
| A. Kegiatan Orientasi dan Identifikasi Masalah | 89 |
| B. Perencanaan Tindakan Penelitian | 109 |
| C. Pelaksanaan Tindakan Penelitian | 110 |
| 1. Tindakan Penelitian Siklus 1 | 110 |
| 2. Tindakan Penelitian Siklus 2 | 137 |
| 3. Tindakan Penelitian Siklus 3 | 163 |
| BAB V. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN | 194 |
| A. Pemilihan Bahan Pengajaran | 195 |
| B. Proses Pengajaran | 199 |
| C. Hasil Respons Siswa | 205 |
| D. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengajaran | 213 |
| BAB VI. SIMPULAN, REKOMENDASI, DAN SARAN | 216 |
| A. Simpulan | 216 |
| B. Rekomendasi | 228 |
| C. Saran | 233 |
| DAFTAR PUSTAKA | 235 |
| LAMPIRAN | 239 |



DAFTAR TABEL

| Nomor | Nama Tabel | Halaman |
|-------|---|---------|
| 3.1 | Kategori Data Hasil Penelitian | 86 |
| 4.1 | Hasil Tes Awal Siswa Merespons Cerita | 94 |
| 4.2 | Refleksi Data Kegiatan Orientasi dan Identifikasi Masalah | 108 |
| 4.3 | Proses Pengajaran Membaca Cerita Model Respons Siswa pada Pembelajaran Siklus 1 | 114 |
| 4.4 | Hasil Tes Siswa Merespons Cerita pada Pembelajaran Siklus 1 | 120 |
| 4.5 | Faktor Pendukung dan Penghambat pada Pembelajaran Siklus 1 | 133 |
| 4.6 | Refleksi Pembelajaran Siklus 1 | 134 |
| 4.7 | Proses Pengajaran Membaca Cerita Model Respons Siswa pada Pembelajaran Siklus 2 | 140 |
| 4.8 | Hasil Tes Siswa Merespons Cerita pada Pembelajaran Siklus 2 | 146 |
| 4.9 | Faktor Pendukung dan Penghambat pada Pembelajaran Siklus 2 | 159 |
| 4.10 | Refleksi Pembelajaran Siklus 2 | 160 |
| 4.11 | Proses Pengajaran Membaca Cerita Model Respons Siswa pada Pembelajaran Siklus 3 | 167 |
| 4.12 | Hasil Tes Siswa Merespons Cerita pada Pembelajaran Siklus 3 | 173 |
| 4.13 | Faktor Pendukung dan Penghambat pada Pembelajaran Siklus 3 | 189 |

| | | |
|------|--|-----|
| 4.14 | Refleksi Pembelajaran Siklus 3 | 190 |
| 5.1 | Hasil Tes Siswa Merespons Cerita pada Pembelajaran Siklus 1, Siklus 2, Siklus 3 | 208 |



DAFTAR BAGAN

| Nomor | Nama Bagan | Halaman |
|--------------|---|----------------|
| 2.1 | Gelombang Alur Sebuah Karya Sastra Cerita | 46 |
| 3.1 | Kajian Berdaur Empat Tahap Penelitian Tindakan Kelas | 76 |
| 3.2 | Prosedur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas | 78 |
| 6.1 | Model Pelaksanaan Pengajaran Membaca Cerita Model Respons Siswa di Sekolah Dasar | 232 |

